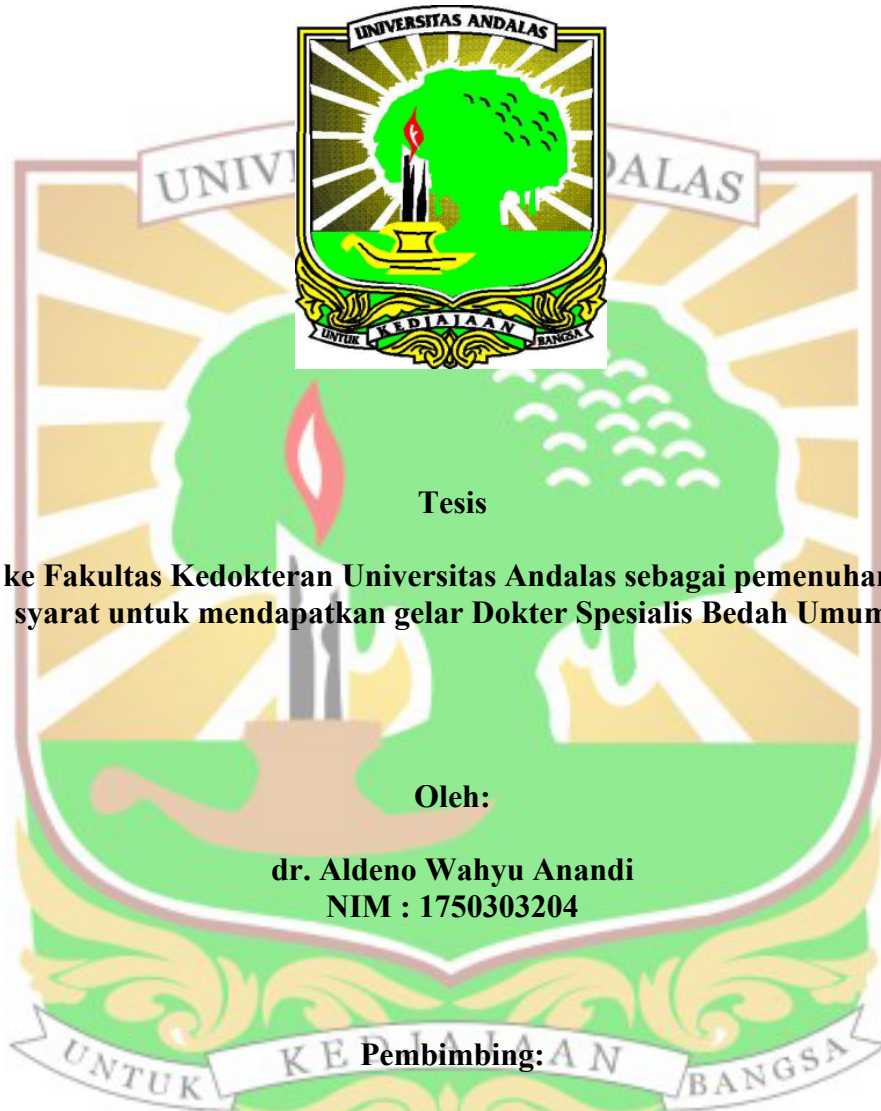


*Hasil Penelitian*

**PENGARUH PEMBERIAN TADALAFIL 5 MG PADA PASIEN PEMBESARAN  
PROSTAT JINAK DALAM TERAPI TAMSULOSIN 0,4 MG TERHADAP  
NILAI *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE***



**Tesis**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

**Oleh:**

**dr. Aldeno Wahyu Anandi  
NIM : 1750303204**

**Pembimbing:**

**Dr. dr. Etriyel MYH, SpU (K)  
Dr. dr. Yevri Zulfiqar, SpB, SpU (K)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBERIAN TADALAFIL 5 MG PADA PASIEN PEMBESARAN PROSTAT JINAK DALAM TERAPI TAMSULOSIN 0,4 MG TERHADAP NILAI *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE*

Aldeno Wahyu Anandi<sup>1\*</sup>, Etriyel MYH<sup>2</sup>, Yevri Zulfiqar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

<sup>2</sup>Divisi Urologi, Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Latar belakang.** *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH) merupakan suatu keadaan patologi paling umum yang berkontribusi pada kondisi gejala saluran kemih bawah atau *Lower Urinary Tract Symptoms* (LUTS) pada pria. Obat golongan *alpha1-blocker* dianjurkan sebagai terapi lini pertama untuk LUTS karena BPH (LUTS-BPH). Obat golongan penghambat fosfodiesterase 5 (PDE5-I) yang telah digunakan sebagai terapi lini pertama untuk disfungsi ereksi, juga ditemukan terbukti secara efektif dapat mengobati LUTS-BPH. Namun, strategi kombinasi terapi yang tepat masih belum cukup jelas sampai sekarang.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan desain kohort prospektif pada 17 pasien BPH dalam terapi medikamentosa. Pasien diberikan monoterapi Tamsulosin 0,4 mg selama 7 hari dan kemudian dilanjutkan terapi kombinasi Tamsulosin 0,4 mg dan Tadalafil 5 mg selama 7 hari berikutnya. Dilakukan penilaian skor IPSS total, obstruksi, iritasi, dan kualitas hidup (QoL) sebelum terapi, setelah pemberian monoterapi, dan setelah pemberian terapi kombinasi.

**Hasil.** Rerata usia subjek penelitian adalah 62,12 tahun. Perbaikan nilai IPSS total, obstruksi, iritasi, dan QoL didapatkan perubahan yang bermakna pada kedua jenis terapi dibandingkan nilai awal. Terapi kombinasi memberikan hasil lebih baik daripada monoterapi dengan rerata selisih penurunan nilai IPSS total 4,41 ( $p < 0,001$ ), obstruksi 3,18 ( $p < 0,001$ ), iritasi 1,41 ( $p < 0,001$ ), dan QoL 0,6 ( $p < 0,001$ ).

**Kesimpulan.** Pemberian kombinasi terapi Tamsulosin 0,4 mg dengan Tadalafil 5 mg sekali sehari menunjukkan hasil lebih baik secara klinis dan bermakna dibandingkan monoterapi pada nilai IPSS total, obstruksi, iritasi, dan QoL pada pasien LUTS-BPH.

**Kata kunci:** *Lower Urinary Tract Symptoms, Benign Prostate Hyperplasia, Terapi Kombinasi, Tamsulosin, Tadalafil*

## ABSTRACT

### EFFECT OF ADMINISTRATION OF TADALAFIL 5 MG IN BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA PATIENTS IN TAMSULOSIN THERAPY 0.4 MG ON INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOMS SCORE

Aldeno Wahyu Anandi<sup>1\*</sup>, Etriyel MYH<sup>2</sup>, Yevri Zulfiqar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departement of Surgery, Medical Faculty of Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital

<sup>2</sup>Division of Urology, Departement of Surgery, Medical Faculty of Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital

**Background.** Benign Prostate Hyperplasia (BPH) is the most common pathological condition that contributes to Lower Urinary Tract Symptoms (LUTS) in men. Alpha1-blockers are recommended as first-line therapy for LUTS due to BPH (LUTS-BPH). Phosphodiesterase 5 inhibitors (PDE5-I), which have been used as first-line therapy for erectile dysfunction, have also been found effective in treating LUTS-BPH. However, the appropriate combination therapy strategy is still unclear until now.

**Methods.** This was a prospective cohort study of 17 BPH patients on medical therapy. The patient was given Tamsulosin 0.4 mg monotherapy for 7 days and then continued with combination therapy Tamsulosin 0.4 mg and Tadalafil 5 mg for the next 7 days. Total IPSS score, voiding, storage, and quality of life (QoL) were assessed before treatment, after monotherapy, and after combination therapy.

**Results.** The mean age of the subjects was 62.12 years. IPSS score showed significant improvements in both treatment compared to base. Combination therapy gave better results than monotherapy with a mean difference on IPSS total 4.41 ( $p < 0.001$ ), voiding 3.18 ( $p < 0.001$ ), storage 1.41 ( $p < 0.001$ ), and QoL 0.6 ( $p < 0.001$ ).

**Conclusion.** Combination therapy of Tamsulosin 0.4 mg and Tadalafil 5 mg once daily showed clinically and significantly better results than monotherapy on IPSS total, voiding, storage, and QoL in LUTS-BPH patients.

**Keywords:** Lower Urinary Tract Symptoms, Benign Prostate Hyperplasia, Combination Therapy, Tamsulosin, Tadalafil